

Transformasi Metode Pembelajaran di Era Digital

Mohd. Siddik¹, Akmal Nasution², Adi Prijuna Lubis³, Wiwin Handoko⁴

^{1,2,4}Dosen, Sistem Informasi, Universitas Royal

³Dosen, Sistem Komputer, Universitas Royal

¹ mohdsiddiik@gmail.com*; ² nst.akmal@gmail.com; ³ pri7n4@gmail.com; ⁴ win.van.handoko@gmail.com

* Email Koresponden

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Pendekatan pendidikan di Indonesia, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Daarussalam, harus menanggapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat. Perubahan ini menuntut transformasi sistem pembelajaran dari metode konvensional yang berorientasi pada penghafalan menuju model pendidikan yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Keterampilan kritis, kreatif, dan kemampuan beradaptasi menjadi keharusan bagi lulusan agar dapat bersaing di dunia kerja yang dinamis. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, seperti penggunaan alat pembelajaran berbasis AI dan platform digital seperti ChatGPT, berpotensi meningkatkan partisipasi siswa serta memberikan pendekatan yang lebih individual dalam pengajaran. Dalam konteks ini, MTs Daarussalam berkomitmen untuk melakukan transformasi dengan meningkatkan pemahaman guru tentang teknologi pendidikan dan melaksanakan pelatihan profesional. Dengan menerapkan model pembelajaran digital yang kolaboratif dan kreatif, diharapkan siswa dapat berkembang menjadi pemikir kritis dan problem solver yang siap menghadapi tantangan masa depan. Transformasi ini bukan hanya sekadar perubahan metode, tetapi merupakan investasi pendidikan yang bertujuan membangun sumber daya manusia yang kompetitif di era global.

Kata Kunci: *Workshop, Teknologi AI, ChatGPT*

ABSTRACT

The educational approach in Indonesia, especially at Madrasah Tsanawiyah Daarussalam, must respond to the challenges of globalization and rapid advances in information technology. This change requires a transformation of the learning system from conventional methods that are oriented toward memorization to an educational model that is more interactive and relevant to the needs of the times. Critical, creative, and adaptable skills are a must for graduates to compete in the dynamic world of work. Integrating digital technology in learning, such as the use of AI-based learning tools and digital platforms such as ChatGPT, has the potential to increase student participation and provide a more individualized approach to teaching. In this context, MTs Darussalam is committed to carrying out transformation by increasing teachers' understanding of educational technology and implementing professional training. By implementing a collaborative and creative digital learning model, it is hoped that students can develop into critical thinkers and problem solvers ready to face future challenges. This transformation is not just a change in methods but an educational investment aimed at building competitive human resources in the global era.

Keywords: *Workshop, AI Technology, ChatGPT*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by PT Beranda Teknologi Academia

PENDAHULUAN

Pesatnya globalisasi, sistem pendidikan Indonesia, termasuk Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan, harus beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran generasi digital. Menghadapi tantangan dan peluang era digital memerlukan transformasi dalam cara kita belajar. Salah satu tantangan terbesar pendidikan formal adalah kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang memadai namun juga keterampilan yang relevan dengan perubahan yang sangat dinamis dalam dunia kerja dan masyarakat [1][2].

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, pendidikan sebagai salah satu pilar penting dalam pembentukan sumber daya manusia harus mengalami pelarasan. Metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan di lingkungan pendidikan, termasuk di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarussalam, mulai dirasa kurang efektif dalam menjawab tantangan kualitas pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Para siswa saat ini seringkali terpapar dengan informasi yang melimpah dan mudah diakses melalui berbagai platform digital. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk bertransformasi agar dapat membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam masyarakat yang semakin kompleks [3].

Metode pembelajaran yang kaku dan berorientasi pada penghafalan tidak lagi memadai untuk membentuk individu yang kreatif, kritis, dan inovatif. Dalam dunia yang cepat berubah ini, siswa harus diajarkan untuk menjadi pemecah masalah, berpikir kritis, dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi. Transformasi metode pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga mampu mengolah dan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki. MTs. Daarussalam, dengan visi dan misinya untuk mencetak generasi unggul yang memiliki akhlak dan berprestasi, berkomitmen untuk melakukan perubahan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi strategi yang dianggap efektif dalam mengoptimalkan proses pendidikan serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan [4].

Di kelas tradisional, proses pembelajaran sering kali bersifat sepihak, yaitu guru menyajikan materi dan siswa secara pasif menyerapnya. Cara ini tidak selalu efektif dalam merangsang minat siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Munculnya alat dan teknologi baru, seperti internet, aplikasi pendidikan, dan perangkat lunak pembelajaran berbasis AI, menciptakan peluang untuk memikirkan kembali pendekatan pendidikan yang ada. Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan, Pemanfaatan teknologi digital di pembelajaran dapat menjadi langkah awal yang positif dalam mengubah cara belajar siswa[5].

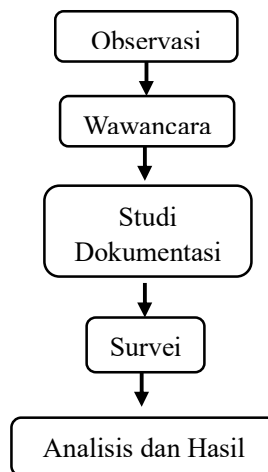
Dengan menggunakan berbagai sumber daya digital, siswa dapat belajar secara lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Misalnya, menggunakan video instruksional, kuis online, dan forum diskusi online dapat meningkatkan partisipasi siswa dan menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konten kursus. Selain itu, metode pembelajaran berbasis teknologi memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan perhatian yang lebih individual kepada siswa. Alat seperti ChatGPT memungkinkan guru mengakses sumber informasi dengan mudah dan membantu siswa memecahkan masalah pembelajaran secara langsung dan tepat waktu. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif di mana semua siswa, terlepas dari kemampuan akademisnya, menerima pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka [6][7].

Perlu dilakukan upaya untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum yang ada berdasarkan Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan, sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar. Transformasi metode pembelajaran ini diharapkan tidak hanya terfokus pada aspek teknis saja, namun juga meningkatkan pemahaman guru akan efektifitas penggunaan alat-alat tersebut dalam proses belajar mengajar. Pelatihan guru dan pengembangan profesional dalam penggunaan teknologi pembelajaran merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan transformasi ini. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi bertujuan untuk meningkatkan kinerja akademik siswa dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan di masa depan [8].

Di dunia yang semakin terhubung dan bergantung pada teknologi, siswa perlu dilatih untuk menjadi pemikir kritis dan pemecah masalah yang dapat beradaptasi dengan berbagai situasi. Penerapan model pembelajaran digital diharapkan dapat mendorong kolaborasi antar siswa, mendorong kreativitas, dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam belajar. Kesimpulannya, transformasi cara belajar di Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan bukan sekadar perubahan metode pengajaran, melainkan investasi masa depan pendidikan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan tepat, kita tidak hanya mampu menjawab kebutuhan zaman, namun juga membangun lingkungan belajar yang menjadi landasan kokoh untuk menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Adaptasi pendidikan yang efektif memastikan generasi masa depan siap menghadapi tantangan yang ada dan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat [9].

METODE

Dalam pelaksanaan penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang dalam penerapannya terlebih dahulu melakukan evaluasi kebutuhan pengabdian kepada masyarakat PKM pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan. Adapun tahapan metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Observasi: Observasi dilakukan dengan melakukan interaksi antar tim pengabdian kepada masyarakat kepada sekolah MTs. Daarussalam Jl. Manunggal XIV, Air Joman, Kec. Air Joman, Kabupaten Asahan.
2. Wawancara: Tahapan ini dilakukan dengan berkomunikasi kepada pihak sekolah dan tim pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan mendapatkan keperluan tema pengabdian yang tepat untuk dilaksanakan.
3. Studi Dokumentasi: Dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa dokumen terkait kebutuhan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.
4. Survei: Dilakukan dengan survey terhadap stakeholder lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan, mulai dari Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa/I.
5. Analisis dan Hasil: Hal ini dilakukan dengan melaksanakan analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam melakukan evaluasi dampak hasil pada program pengabdian kepada masyarakat pada Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan,

HASIL DAN PEMBAHASAN Pembelajaran di Era Digital

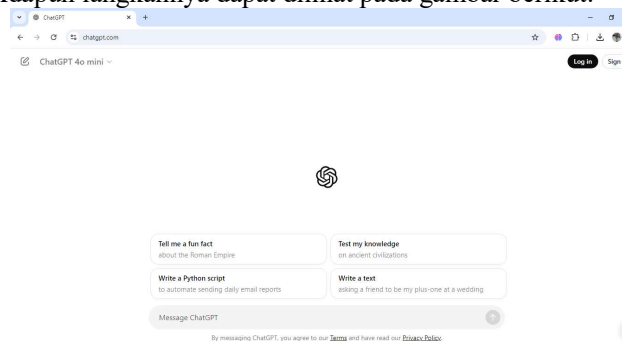
Pembelajaran di time advanced merujuk pada proses belajar yang menggunakan teknologi *advanced* dan *web* untuk memberikan pembelajaran yang lebih tinggi. Beberapa aspek penting dari pembelajaran di time *computerized* adalah: Aksesibilitas: siswa memiliki akses ke materi belajar dari mana saja dan kapan saja, selama mereka memiliki koneksi *web*. Ini memungkinkan mempertahankan pembelajaran yang lebih fleksibel. Sumber Daya Beragam: ada berbagai sumber daya pembelajaran yang tersedia online seperti video, artikel, kursus online, dan stage pembelajaran yang berbeda. Interaktivitas: teknologi memungkinkan interaksi siswa yang lebih baik antara satu sama lain dan dengan pengajar melalui gathering diskusi, konferensi video, dan perangkat kolaborasi lainnya. Personalisasi: pembelajaran *computerized* memungkinkan personalisasi materi menurut kebutuhan dan tingkat kecepatan belajar siswa. Penggunaan Alat dan Aplikasi: berbagai alat dan aplikasi, termasuk *Learning Administration Frameworks*, membantu dalam pengelolaan pembelajaran dan penilaian. Keterampilan *Advanced*: siswa mempelajari keterampilan *computerized* seperti kecakapan menggunakan perangkat lunak, memprogram, dan literasi informasi. Tantangan: di samping manfaat, pertimbangan ini memiliki tantangan seperti kesenjangan *computerized*, kurangnya interaksi sosial, dan kebutuhan untuk disiplin.



Gambar 1. Pembelajaran di Era Digital

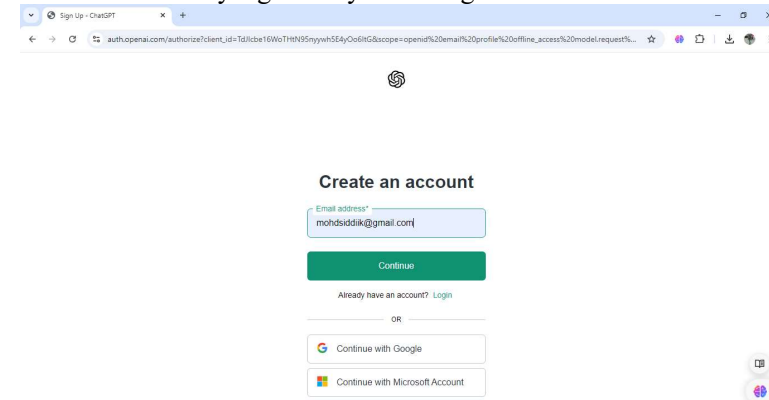
Chart GPT

Chart atau grafik adalah alat visual yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penggunaan *chart* sangat penting dalam presentasi data, laporan, dan analisis untuk membantu audiens menangkap informasi dengan cepat, memberikan pengetahuan lebih, dan masih banyak lagi kegunaan yang dapat dimanfaatkan dalam penggunaan *chart GPT*. Berikut ini adalah cara dalam memulai *chart GPT*. Pertama buka aplikasi *browser google chrome* masukan link: <https://chatgpt.com/>. Adapun langkahnya dapat dilihat pada gambar berikut.



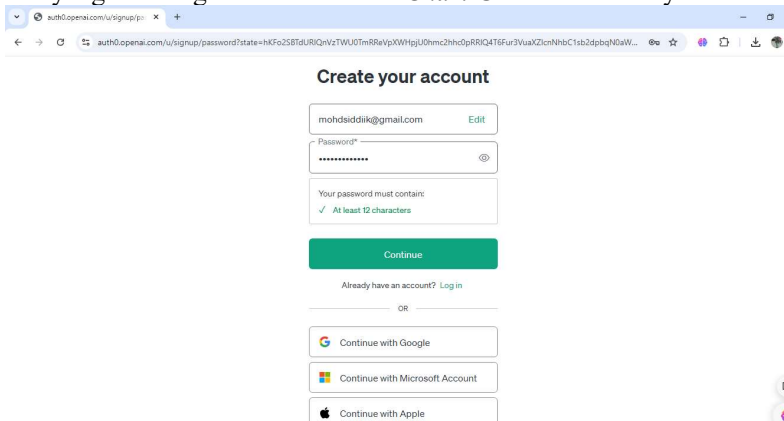
Gambar 2. Chart GPT

Untuk melanjutkan silahkan pilih botton sign up kemudian masukan alamat email yang akan digunakan untuk akun *Chart GPT* yang nantinya akan digunakan.



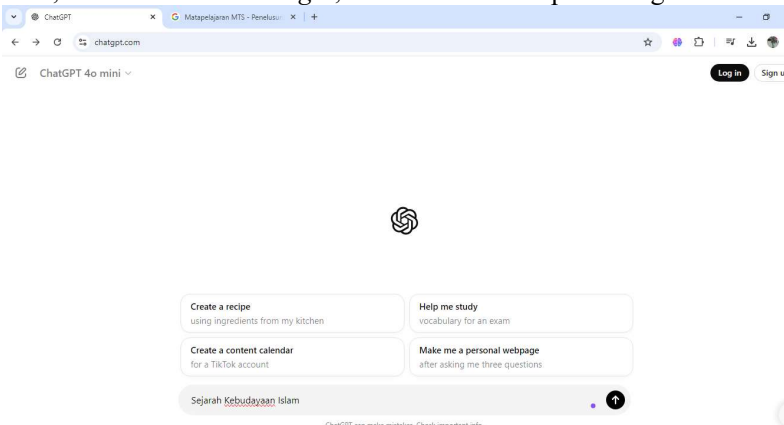
Gambar 3. Sign UP Chart GPT

Tahapan berikutnya adalah membuat *password* dengan mengklik *button continue* dan masukan password yang anda inginkan untuk akun *Chart GPT* anda nantinya.



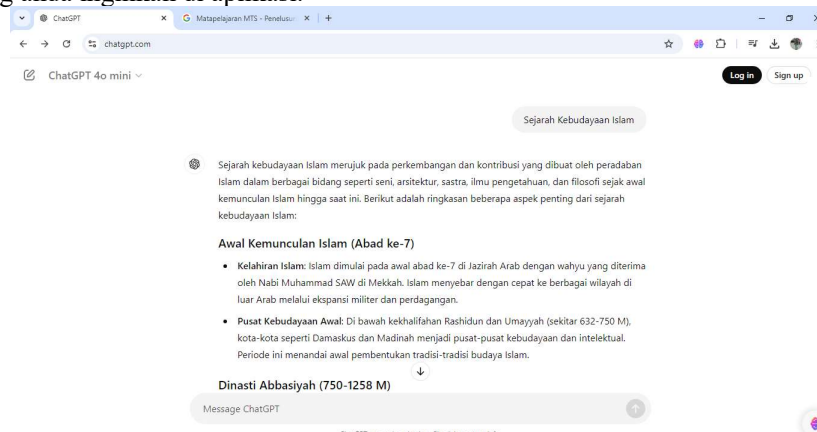
Gambar 4. Create Account Chart GPT

Berikutnya setelah anda melakukan memasukan password yang anda inginkan untuk akun yang nantinya digunakan, klik *continue*. Dan *login*, dan *Chart GPT* dapat anda gunakan.



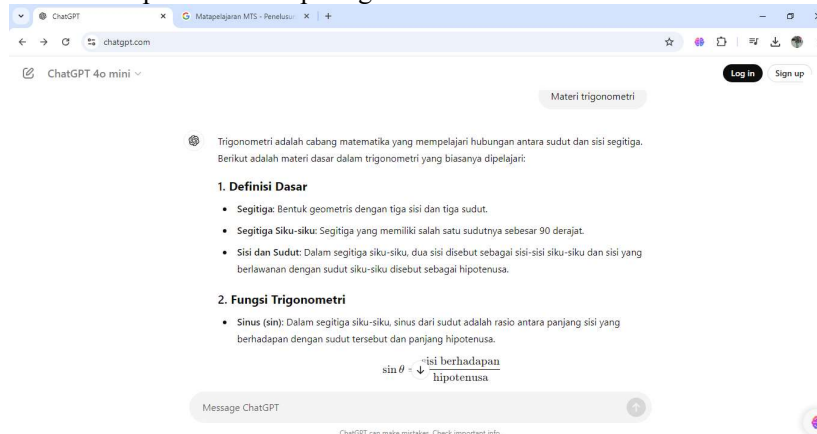
Gambar 5. Login Chart GPT

Tahapan selanjutnya adalah menentukan topik. Ketikkan topik yang diinginkan pada line chat. Misalnya: Sejarah Kebudayaan Islam, apa Chart GPT akan menampilkan materi-materi yang terkait dengan topik yang anda inginkan di aplikasi.



Gambar 6. Penggunaan *Chart GPT*

Contoh lainnya dalam memncari topik pada pelajaran matematika misalnya materi Trigonometri, maka Chart GPT akan menampilkan hasil seperti gambar berikut:



Gambar 7. Penggunaan *Chart GPT*

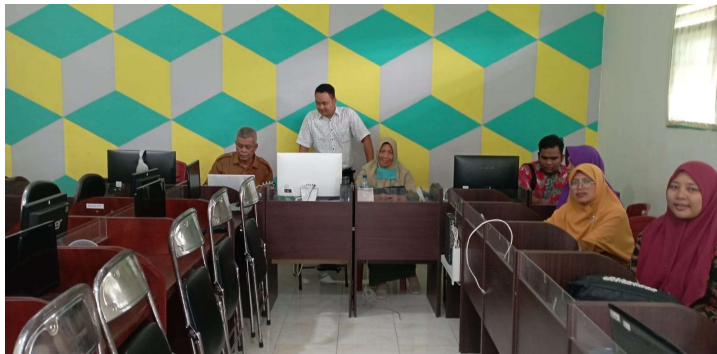
Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan. Berikut dokumentasi kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini



Gambar 8. Pembukaan PKM



Gambar 9. Pelaksanaan PKM



Gambar 10. Pelaksanaan PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan penggunaan *Chart GPT*, dapat membantu Bapak/ibu Guru secara lebih mudah dalam melakukan pengembangan materi pelajaran yang mudah dipahami Siswa/I dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Royal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yaitu di Madrasah Tsanawiyah Daarussalam Kec. Air Joman, Kab.Asahan, yang telah menerima tim pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan workshop, dan juga kepada Bapak/Ibu Guru, dan Tim Dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang telah mendukung suksesnya acara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Anashrulloh and D. Tranggono, "Pembentukan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Pada Program Kampus Mengajar Penempatan Smp Negeri 3 Sidoarjo," *Citiz*.

- J. Ilm. Multidisiplin Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 655–663, 2022, doi: 10.53866/jimi.v2i4.145.
- [2] M. Izzah, “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD,” *JPPD J. Pedagog. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 2, pp. 100–112, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index>
- [3] A. Febriana, A. P. Sari, Z. Istiqomah, N. Srijani, and M. Berlianantiya, “Mengembangkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Perpustakaan Digital SMP Taman Bakti Madiun,” *Semin. Nas. Sos. Sains, Pendidikan, Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 250–254, 2023, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- [4] Amelia Rizky Idhartono, “Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak,” *Devosi J. Teknol. Pembelajaran*, vol. 12, no. 2, pp. 91–96, 2022, doi: 10.36456/devosi.v6i1.6150.
- [5] D. D. M. Khasanah, and A. M. Putri, “Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah,” *Eksponen*, vol. 11, no. 2, pp. 25–35, 2022, doi: 10.47637/eksponen.v11i2.381.
- [6] A. Anugrahana, “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 10, no. 3, pp. 282–289, 2020, doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289.
- [7] N. A. Nabila, “Pembelajaran Daring di Era Covid-19,” *J. Pendidik.*, vol. 01, no. 01, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <https://psyarxiv.com/an4vq/download>
- [8] R. Firdaus, “MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING KE MODE ONLINE DI SEKOLAH DASAR Rifyan,” *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. 01, pp. 375–383, 2023.
- [9] A. T. Hakim and D. A. Dermawan, “Analisis Optimasi Skype, Zoom dan Google Classroom dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa SMA dan SMK Pada Anggit Trisarmanto Hakim,” *J. IT-EDU*, vol. 8, no. april 2020, pp. 52–59, 2023. Merdeka di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, pp. 210–219, 2021, doi: 10.47668/pkwu.v9i1.221.